

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**PENGARUH METODE *PICTURE and PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN
MENYIKAT GIGI PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG DI SLB YKK
PACITAN**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



2015

PENGARUH METODE *PICTURE and PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN MENYIKAT GIGI PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG DI SLB YKK PACITAN

Endah Ayu Marlupy dan Siti Mahmudah

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) marlupy.030288@gmail.com

ABSTRACT

In SLB YKK Pacitan there were 6 mid mental retardation child with the problem of less taking care themselves. One of the problems in self care was brushing teeth. The brushing teeth ability of the children required developing because it was part of the children's autonomous building in daily life. The method used in developing brushing teeth ability was *picture and picture*. *Picture and picture* method was a learning method which functioned the pictures as the main media in learning about the steps of brushing teeth orderly, neatly, and easy to understand.

The purpose of this research was to prove the influence of *picture and picture* method toward brushing teeth ability to mid mental retardation child in SLB YKK Pacitan. This research used quantitative approach *pre-experimental* form with *one group pretest and posttest design*. The data applied used test and documentation. The test was pretest and posttest in the form of oral and action used to get the data of brushing teeth of mid mental retardation child before and after giving treatment while the documentation was as the support data or proof that the research was really done. The formula used to analyze the data was statistic non parametric with Wilcoxon Match Pairs test.

In pretest the data obtained was 79,63 and in posttest the data obtained was 85,30. Being analyzed with Wilcoxon Match Pairs test it was obtained counting number $Z_h = 2,20$ compared to critic value 5% $Z_t = +1,96$ which meant that H_0 was refused and H_a was accepted. In this way, it could be concluded that there was influence of *picture and picture* method toward brushing teeth ability to mid mental retardation child in SLB YKK Pacitan.

Keywords: *Picture and picture method, brushing teeth ability, mental retardation child*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Selain itu, pendidikan juga berlangsung di segala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individual (Suhartono, 2007:79). Sedangkan, Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Indonesia, Baswedan (dalam ANTARA News pada Kamis, 13 November 2014) mengatakan bahwa pendidikan adalah sebuah penerapan pengajaran dengan suasana yang menyenangkan. Layanan pendidikan diberikan kepada semua anak tanpa terkecuali.

Layanan pendidikan khusus untuk anak berkebutuhan khusus atau *special needs students*. Pengembangan pendidikan layanan khusus merupakan salah satu terobosan dari pemerintah untuk membuka akses pendidikan seluas – luasnya bagi seluruh anak – anak bangsa, supaya dapat menikmati pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam konstitusi negara. Selain itu pendidikan khusus yang diselenggarakan juga untuk mengakomodasi anak – anak yang cerdas dengan pola perilaku yang beragam (Mudjito, 2014:v) .

Anak tunagrahita sedang adalah mereka yang digolongkan sebagai anak yang mampu latih, dimana mereka dapat dilatih untuk beberapa

ketramampilan tertentu. Mereka memiliki Intelligence Quotient (IQ) 51-36 pada Skala Binet dan 54-40 menurut Skala Wechsler (WISC) (Mangunsong, 2014:133).

Dari hasil observasi lapangan di SLB YKK Pacitan pada tanggal 7 November 2014, terdapat 6 anak tunagrahita sedang dengan permasalahan kurangnya kepedulian untuk mengurus diri sendiri. Salah satu masalah dalam merawat diri sendiri adalah menyikat gigi. Disebabkan rasa keterpedulian akan merawat gigi pada anak tunagrahita sedang minim, hal ini akan membawa dampak buruk terhadap anak tunagrahita sedang dan lingkungan di sekitarnya. Dampak yang terlihat sangat jelas adalah anak mudah terserang penyakit, dan anak akan dijauhi dari orang – orang sekitar lingkungannya.

Menyikat gigi adalah suatu kegiatan rutinitas dalam menjaga dan salah satu bentuk penyingkiran plak secara mekanis (Pintauli dan Hamada dalam Jurnal Perbedaan BMI Anak yang Menyikat Gigi Di Sekolah dengan yang Tidak Di TK 2 dan 4 Saraswati Denpasar. Dewi , 2010)

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah mengembangkan kemampuan merawat diri sendiri melalui bina diri dengan metode pembelajaran *picture and picture*. Bina diri mempunyai istilah lain yaitu ADL (*Activities of Daily Living*), mengurus diri atau merawat diri dan menolong diri (Suhaeri, 2013:5).

Menurut Suprijono (dalam Huda, 2013:236), metode *Picture and Picture* merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran utamanya. Metode pembelajaran *picture and picture* seperti halnya metode *example non-example* yang didasarkan atas contoh. Namun, contoh pada metode *picture and picture* lebih ditekankan pada gambar (Aqib, 2013:18). Salah satu kelebihan dari metode *picture and picture* adalah siswa lebih cepat menangkap materi yang diajarkan karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari (Istarani dalam Artanti, 2014:4).

Metode *picture and picture* yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah suatu metode pembelajaran yang menjadikan gambar sebagai media utama dalam pembelajaran tentang langkah-langkah menyikat gigi secara berurutan, rapi dan mudah dimengerti. Langkah-langkah metode *picture and picture* adalah:

- a. Anak mampu mengetahui alat untuk menyikat gigi
- b. Anak mengambil air untuk berkumur
- c. Anak berkumur dengan air
- d. Anak mengambil peralatan menyikat gigi yang sudah disiapkan oleh guru
- e. Anak menempelkan kepala sikat gigi pada permukaan gigi bagian depan
- f. Anak menyikat permukaan gigi depan dari arah tengah ke kiri dengan gerakan naik turun (vertikal)
- g. Anak menyikat permukaan gigi depan dari arah tengah ke kanan dengan gerakan naik turun (vertikal)
- h. Anak menyikat gigi atas sebelah kiri dalam (permukaan kunyah gigi rahang atas) dengan gerakan maju mundur dalam keadaan mulut terbuka
- i. Anak menyikat gigi atas sebelah kanan dalam (permukaan kunyah gigi rahang atas) dengan gerakan maju mundur dalam keadaan mulut terbuka
- j. Anak menyikat gigi bawah sebelah kiri dalam (permukaan kunyah gigi rahang bawah) dengan gerakan maju mundur dalam keadaan mulut terbuka
- k. Anak menyikat gigi bawah sebelah kanan dalam (permukaan kunyah gigi rahang bawah) dengan gerakan maju mundur dalam keadaan mulut terbuka
- l. Anak membuang sisa kotoran busa
- m. Anak mengambil air yang sudah disediakan guru untuk berkumur
- n. Anak berkumur dengan air
- o. Anak mampu membersihkan alat-alat untuk menyikat gigi dengan benar

Berdasarkan permasalahan seperti di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Picture And Picture* Terhadap

Kemampuan Menyikat Gigi Pada Anak Tuna Grahita Sedang di SLB YKK Pacitan.”

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menstabilisasi sebagai metode penelitian. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik karena angka-angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:13).

Jenis penelitian yang digunakan adalah bentuk *pre-experimental*. *Pre-experimental* mempunyai beberapa macam rancangan, salah satunya rancangan *One-Group Pre-Posttest*. Arti dari *pre post test one group before after design* adalah sebuah desain penelitian yang digunakan dengan cara memberikan tes awal dan tes akhir terhadap sampel penelitian kelompok tunggal (Arikunto, 2006:85).

1. Variabel Penelitian

- Variabel bebas : Metode *Picture and Picture*.
- Variabel terikat : Kemampuan Menyikat Gigi Anak Tunagrahita Sedang

2. Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah enam anak anak tunagrahita sedang Kelas 4 di SLB YKK Pacitan.

No	Nama	Usia
1	AJ	13 Tahun
2	DF	12 Tahun
3	MG	16 Tahun
4	TA	13 Tahun
5	EL	11 Tahun
6	SL	13 Tahun

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Metode Tes

Tes merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2010:193).

Dalam penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes lisan dan tes perlakuan. Penilaian lisan digunakan ketika anak mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dalam pengenalan alat-alat yang digunakan ketika menyikat gigi, sedangkan penilaian tes perbuatan ketika anak

melakukan kegiatan menyikat gigi secara performa.

4. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data disesuaikan dengan jenis permasalahan yang dijabarkan. Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *picture and picture* terhadap kemampuan menyikat gigi dengan kata lain untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini digunakan data statistik non parametrik dengan menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test*, dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan :

Z : Nilai hasil pengujian statistik uji peringkat bertanda

T : Jumlah tanda peringkat negatif

μ_T : Mean (nilai rata-rata) = $\frac{n(n+1)}{4}$

σ_T : Simpangan baku = $\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$

α : probabilitas untuk memperoleh tanda (+) dan (-) = 0,5 karena nilai kritis 5%

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Hasil Pretest

Hasil *pretest* merupakan nilai untuk mengetahui kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang sebelum diberikan perlakuan melalui metode *picture and picture*. Pretest diberikan sebanyak satu kali yaitu berupa tes lisan yang berisikan tiga pertanyaan dan tes perlakuan yang berupa praktek menyikat gigi. Data pretest hasil kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang di SLB YKK Pacitan pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Data *Pretest* Kemampuan Menyikat Gigi Anak Tunagrahita Sedang di SLB YKK Pacitan

Nama	Skor	Pre test
SL	41	75,93
TA	41	75,93
EL	46	85,19
MG	40	74,08
AJ	45	83,33
DF	45	83,33
Rata - rata		79,63

a. Data Hasil Posttest

Hasil *posttest* merupakan nilai untuk mengetahui kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang setelah diberikan perlakuan melalui metode *picture and picture*. *Posttest* diberikan sebanyak satu kali yaitu berupa tes lisan yang berisikan tiga pertanyaan dan tes perlakuan yang berupa praktek menyikat gigi. Data *posttest* kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang di SLB YKK Pacitan terdapat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Data *posttest* kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang di SLB YKK Pacitan.

Nama	Skor	Post Test
SL	46	85,18
TA	50	92,59
EL	52	96,29
MG	48	88,88
AJ	50	92,59
DF	52	96,29
Rata-rata		85,30

Tabel 4.3
Hasil rekapitulasi *pretest* dan *posttest*
kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita
sedang di SLB YKK Pacitan.

Nama	Pre Test	Post Test
SL	75,93	85,18
TA	75,93	92,59
EL	85,19	96,29
MG	74,08	88,88
AJ	83,33	92,59
DF	83,33	96,29
Rata-rata	79,63	85,30

Adapun perolehan data sebagai berikut:
Diketahui : $n = 6$, maka

$$\begin{aligned}
 \mu_T : \text{Mean (nilai rata-rata)} &= \frac{n(n+1)}{4} \\
 &= \frac{6(6+1)}{4} \\
 &= \frac{6(7)}{4} \\
 &= \frac{42}{4} \\
 &= 10,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sigma_T : \text{Simpangan baku} &= \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{6(6+1)(2.6+1)}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{(6.7)(13)}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{(42)(13)}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{546}{24}} \\
 &= \sqrt{22,75} \\
 &= 4,77
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* tentang kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang sesudah perlakuan dapat diketahui ada tidaknya pengaruh metode *picture and picture* terhadap kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang, dengan mean (μ_T) = 10,5 dan simpangan baku (σ_T) = 4,77 jika dimasukkan kedalam rumus maka didapat hasil:

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} \\
 &= \frac{0 - 10,5}{4,77} \\
 &= -2,20
 \end{aligned}$$

Jadi nilai Z hitung adalah 2,20 (nilai (-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak).

PEMBAHASAN

Anak tunagrahita sedang merupakan anak yang memiliki kecerdasan rendah secara intelektual maupun sosial, namun mereka dapat dilatih untuk mengurus diri, melindungi diri bahaya dan sebagainya. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Wardani,dkk (2007:6.23) yang menyatakan bahwa anak dengan ketunagrahitaan sedang melakukan kegiatan bina diri khususnya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, misalnya dapat makan minum sendiri, berpakaian, ke kamar mandi sendiri dan sebagainya.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu dikembangkan kemandirian anak tunagrahita sedang melalui bina diri. Astaty dkk, (2003:15) mengemukakan pendapatnya bahwa bina diri adalah usaha membangun diri individu baik dari segi individu maupun sebagai makhluk sosial melalui pendidikan di keluarga, sekolah dan di masyarakat sehingga terwujudnya kemandirian dengan keterlibatannya dalam kehidupan sehari-hari secara memadai.

Bina diri juga merupakan salah satu pendidikan yang di perlukan oleh anak tunagrahita sedang. Hal ini seperti pendapat dari Astaty dkk, (2003:11) yang menjelaskan tentang pendidikan untuk anak tunagrahita sedang adalah (a) supaya mampu mengurus diri, (b) mampu bergaul dengan anggota keluarga dan tetangga, (c) mampu mengerjakan sesuatu secara rutin dan sederhana.

Untuk membiasakan anak tunagrahita sedang mampu mengerjakan sesuatu secara rutin dan sederhana, dapat dimulai dari hal terkecil seperti menyikat gigi. Menyikat gigi adalah kegiatan penting yang dilakukan untuk membersihkan plak pada gigi dengan waktu pelaksanaan dua kali dalam sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Pantauli dan Hamada (dalam Jurnal Dewi, 2014) yang menjelaskan menyikat gigi adalah bentuk

penyingkiran plak secara mekanis. Sedangkan, Tomasowa (dalam Karya Ilmiah Wuriyanti, 2009) menyikat gigi merupakan usaha menghilangkan plak dari permukaan gigi yang tujuannya untuk mencegah penumpukan plak.

Melihat karakteristik anak tunagrahita sedang, maka dalam mengembangkan kemandirian anak dalam kehidupan sehari-hari diperlukan bina diri. Salah satunya kegiatan menyikat gigi yang dilakukan dengan menggunakan metode *picture and picture*. Dalam proses kegiatan menyikat gigi anak akan diajak untuk melakukan kegiatan pembelajaran menyikat gigi dengan menggunakan alat-alat untuk menyikat gigi serta langkah-langkah menyikat gigi sesuai dengan media gambar yang dipergunakan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *picture and picture* terhadap kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik. Hal tersebut terbukti dari rekapitulasi data yang diperoleh ketika *pretest* adalah 79,63 sedangkan hasil *posttest* adalah 85,30 ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang di SLB YKK Pacitan.

Dari hasil analisis data didapat $Z_h = 2,20$ lebih besar dari nilai Z tabel dengan nilai kritis 5% (untuk pengujian dua sisi) = 1,96 suatu kenyataan bahwa nilai Z yang diperoleh dalam hitungan adalah 2,20 lebih besar dari pada nilai kritis Z_{tabel} 5% yaitu 1,96 ($Z_h > Z_t$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti "ada pengaruh metode *picture and picture* terhadap kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang di SLB YKK Pacitan"

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan nilai rata-rata hasil *pretest* adalah 79,63 sedangkan hasil *posttest* adalah 85,30. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh metode *picture and picture* terhadap kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang di SLB YKK Pacitan. Setelah di terapkannya metode *picture and picture* terhadap kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang dapat menunjukan bahwa kemampuan menyikat gigi anak tunagrahita sedang mengalami peningkatan.

Saran

- Bagi guru
Diharapkan senantiasa selalu menambah wawasan dan pengetahuan baru yang menunjang untuk pembelajaran khususnya dari segi kemandirian bagi anak tunagrahita sedang.
- Bagi peneliti lain
Sebagai masukan untuk mengadakan penelitian lanjutan dan menyarankan metode *picture and picture* dapat digunakan sebagai pengembangan potensi anak tunagrahita yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoirun. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontektual*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Artanti, Febrina Dyah. 2014. "Pengaruh Metode Picture and Picture Modifikasi Terhadap Kemampuan Ber cerita Anak Tunagrahita Ringan di SLB Aisyiyah". *Jurnal Penelitian Pendidikan Luar Biasa*. Vol. 5 (2)
- Astati, Santosa, Teguh. Soedarini. 2003. *Program Khusus Bina Diri Bisakah Aku Mandiri*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bratanata, S.A. 1997. *Pendidikan Anak – Anak Terbelakang untuk SGPLB*, (Online), (<http://www.slideshare.net/abhy-sany/arti-pendidikan-luar-biasa>), diakses 4 September 2014).
- Baswedan-Anies. 2014. *Pendidikan Sekolah Harus Menyenangkan Bagi Anak*, (Online), (<http://www.antaranews.com/>), diakses Kamis, 13 November 2014).
- Depdiknas. 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dan Model Silabus Pendidikan Khusus (Program Bina Diri) Sekolah Luar Biasa Tunagrahita Sedang (SDLB-C1)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Etika Kumala. 2014. "Perbedaan BMI Anak yang Menyikat Gigi Di Sekolah dengan yang Tidak Di TK 2 dan 4 Saraswati Denpasar". *Jurnal Penelitian Kedokteran Gigi*.
- Elly, Sri Nurzalenawati. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode Fonetis Bagi Anak Tunagrahita Sedang". *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*. Vol. 1 (2)
- Fauzi, Rahmat. Dwiastuti, Sri. Harlita. 2011. "Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas Viii D Smp Negeri 14 Surakarta". *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*. Vol. 3 (3):hal. 72-78.
- Barendregt, Wolmet. Bekker, Mathilde M. 2005. "Development and Evaluation of the Picture Cards Method". *Jurnal Faculty of Industrial Design*
- Hamzah, Amir. 2012. *Mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Metode Picture and Picture*, (Online), (<http://www.amirhamzah010293.com/>), diakses 23 Februari 2013)

- Hartoyo, Subbarono Pri. Suharsono, Naswan. Tegeh, I Made. 2013. "Implementasi Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Bagi Siswa Kelas VI SLB negeri Klungkung". *Jurnal Penelitian Program Pascasarjana Studi teknologi Pembelajaran*. Vol. 3
- Hendra, Jhoni. 2012. "Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Dengan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Anak Tunagrahita Sedang". *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*. Vol. 1 (2)
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jumanta, Hamdayama. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kusumawardani, Endah. 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Siklus
- Mangunsong, Frieda. 2014. *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok: LPSP3 UI
- Mudjito. 2014. *Memahami Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Praptiningsih, Rahmawati Sri. Ningtyas Endah Aryo Eko. 2010. "Pengaruh Metode Menggosok Gigi Sebelum Makan terhadap Kuantitas Bakteri dab Ph Saliva". *Jurnal Kesehatan Gigi*. Vol. 48 (123)
- Pratiwi, Uni Ika. 2010. *Bina Diri Tunagrahita* ([http://www. Unimyspecialworld.com/](http://www.Unimyspecialworld.com/) , diakses 01 Maret 2010)
- Prihartoyo, Subbarono Pri. Suharsono, Naswan. Tegeh, I Made. 2013. "Implementasi Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Bagi Siswa Kelas VI Slb Negeri Klungkung". *Jurnal Penelitian Teknologi Pembelajaran*. Vol. 3: hal.5
- Sany, Abhy. 2014. *Arti Pendidikan Luar Biasa*. (http://www.slideshare.net/abhy-sany?utm_campaign=profiletracking&utm_medium=sssite&utm_source=ssslideview/ (Online) , diakses 04 September 2014).
- Sofinar. 2012. "Perilaku Sosial Anak Tunagrahita Sedang". *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*. Vol. 1 (1)
- Somantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika Edisi ke 5*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta. Ar-Ruzz.
- Suyatmi, Dwi. Edianti, Sri. Purwati, Dwi Eni. 2013. "Sikat Gigi Metode Efektif Menurunkan Skor Plak". *Jurnal Penelitian Teknologi Kesehatan*. Vol. 9 (2)
- Tim. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: UNESA University Press.
- Tim. 2013. *Modul PLPG*. Surabaya: UNESA University Press.
- Wahyudi, Ari. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Luar Biasa*. Surabaya: Unesa University Press.
- Wardani, dkk. 2007. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wardani, dkk. 2007. *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Widya, Mamad. 2010. *Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Online), ([http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PE ND.../Artikel/Bina_Diri.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PE_ND.../Artikel/Bina_Diri.pdf) , diakses 8 juni 2010)
- Wijaya, Ardhi. 2013. *Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita*. Yogyakarta: Imperiu